

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Cita-cita besar bangsa Indonesia untuk menuju Indonesia Sehat tiap tahunnya kemungkinan besar belum akan terwujud karena sampai saat ini kemampuan, kondisi, kebijakan yang diterapkan di Indonesia baru mampu menjadikan pelayanan kuratif (pengobatan) sebagai fokus kegiatan untuk mencapai Indonesia Sehat, padahal hakekat sehat adalah tingkat kebugaran yang prima yang harus diupayakan jauh sebelum seseorang menderita suatu penyakit. Selain itu, Kesehatan sebagai investasi sangat berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pencapaian IPM tidak terlepas dari peranan kesehatan serta peran lainnya seperti kemampuan daya beli, pendidikan merupakan hal penting pula. Masalah lain yang mempengaruhi IPM adalah faktor kemiskinan. Menurut UNDP nilai Indeks Kemiskinan Manusia (IKM) Indonesia dewasa ini adalah 17,9 yang menduduki peringkat ke-33 dari 99 negara yang dinilai.

Kebutuhan akan layanan rumah sakit yang bermutu semakin meningkat seiring dengan semakin membaiknya perekonomian dan derajat kesehatan masyarakat. Dalam beberapa tahun belakangan ini, industri rumah sakit Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup berarti dengan diterbitkannya berbagai peraturan dan perundang-undangan yang bertujuan untuk mendorong investasi dan menciptakan kondisi bisnis dan jasa rumah sakit yang lebih baik. Terbukti, tidak hanya pemerintah yang memang berkewajiban menyediakan jasa layanan kesehatan kepada masyarakat, para pelaku bisnis pun kini semakin aktif berinvestasi di Industri rumah sakit Indonesia. Hal ini lah yang menjadi pendorong bermunculannya berbagai rumah sakit swasta baru dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir ini.

Bali yang sedang berkembang sedang berkembang dimana masyarakatnya telah lebih peduli kepada kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Bali yang juga merupakan daerah pariwisata internasional yang memiliki banyak wisatawan asing. Banyak dari mereka akhirnya memilih untuk tinggal di Bali atau menjadi WNA khususnya di daerah Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Tidak jarang juga para wisatawan asing selain berwisata, mereka menyempatkan diri untuk memeriksa kesehatan mulut dan gigi di Bali karena biaya pemeriksaan di negara mereka cukup mahal dibandingkan di Bali. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah atau sarana pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat intensif, spesifik, lengkap dan terpadu dengan fasilitas penunjang yang memadai.

Yang termasuk **Rumah Sakit Khusus** berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MenKes/Per/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit Bab V pasal 23 adalah : Jenis Rumah Sakit khusus antara lain Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak, Jantung, Kanker, Orthopedi, Paru, Jiwa, Kusta, Mata, Ketergantungan Obat, Stroke, Penyakit Infeksi, Bersalin, **Gigi dan Mulut**, Rehabilitasi Medik, Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah, Ginjal, Kulit dan Kelamin.

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberi pelayanan diagnosis dan pengobatan untuk penderita dengan kondisi medik tertentu baik bedah maupun non bedah.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut ini (RSGM), berfungsi secara khusus sebagai **klินิก yang memberikan pelayanan kesehatan** kepada masyarakat umum seputar permasalahan **gigi dan mulut** yang juga menyediakan beraneka perawatan yang lebih mendalam pada tiap permasalahan gigi dan mulut.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar yang ditinjau dari segi kebutuhan/ pemenuhan ruang beserta persyaratan teknisnya yang memperhatikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna yang juga membuat Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar ini menarik dari segi arsitektural dan estetis melalui penekanan desain yang dipilih.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar*. Melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines project*) dan alur pikir.

1.3 MANFAAT

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang *Rumah Sakit Gigi Dan di Kabupaten Gianyar*. Proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dan Studio Grafis.

1.4 RUANG LINGKUP

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan rumah sakit khusus ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

1. **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan dan fasilitas rumah sakit umum atau rumah sakit khusus di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada,

sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Rumah Sakit Gigi Dan Mulut di Kabupaten Gianyar* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan rumah sakit, rumah sakit khusus, standar internasional untuk rumah sakit, sumber daya alam sekitar dan hal – hal yang berkaitan dengan budaya tradisional daerah/ lokal yang ditinjau dari prinsip *Arsitektur Neo-Vernakular*.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN GIANYAR

Menguraikan mengenai kondisi fisik dan non fisik Kabupaten Gianyar, penduduk dan perkembangan yang ditinjau dari bidang kesehatan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Menyimpulkan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai pendekatan secara menyeluruh Program Perencanaan dan Perancangan, yaitu pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural serta penekanan desain.

1.7 ALUR PIKIR

AKTUALITA

- Adanya program pemerintah tentang kesehatan gigi dan mulut di negeri ini.
- Di Indonesia, laporan survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) Depkes R1 Tahun 2001 menyatakan, diantara penyakit yang dikeluhkan dan tidak dikeluhkan, prevalensi penyakit gigi dan mulut adalah yang tertinggi meliputi 60 %
- Hanya beberapa/ sedikit RSGM non pendidikan di Indonesia.
- Masalah tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor/ perilaku masyarakat.
- Perkembangan dunia kedokteran khususnya kedokteran gigi dan mulut telah berkembang dengan pesat, sehingga jenis penanganan dan fasilitasnya pun semakin beragam, lengkap, dan terpadu.
- Banyaknya klinik dan tukang gigi di Kabupaten Gianyar yang tersebar dimana – mana, tapi belum memiliki izin resmi yang jelas sehingga kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut tidak terjamin.
- Belum terpenuhinya fasilitas kesehatan penanggulangan pasien penderita penyakit gigi dan mulut yang berupa Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) di Kabupaten Gianyar.
- Bisa sebagai alternatif penggalan sumber dana (auxillary ventures) dalam rangka profit oriented yang menunjang penerapan otonomi daerah Kabupaten Gianyar.

URGENSI

- Dibutuhkan fasilitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut di kabupaten Gianyar sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan ini secara maksimal dan mendapat akses yang mudah untuk dicapai. Mengingat Kabupaten Gianyar merupakan salah satu kabupaten terluas di Pulau Bali yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan masyarakat seperti kegiatan pariwisata, bisnis, kesehatan, dan lain lain, menjadikan Kabupaten Gianyar menjadi tempat yang tepat untuk membangun fasilitas kesehatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) sebagai pusat rujukan para pasien penyakit gigi dan mulut.
- Mengingat kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan khusus yang komprehensif yaitu berupa Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang merupakan pusat rujukan, pendidikan dan penelitian. (Peraturan MENKES RI No.1173/MENKES/PER/X/2004)

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan bangunan *Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar* yang mampu meningkatkan pelayanan fasilitas kesehatan, khususnya pada kesehatan gigi dan mulut yang dibutuhkan oleh pasien penderita penyakit gigi dan mulut di Kabupaten Gianyar dan sekitarnya dengan penekanan desain *Arsitektur Neo - Vernakular*.

Tujuan:

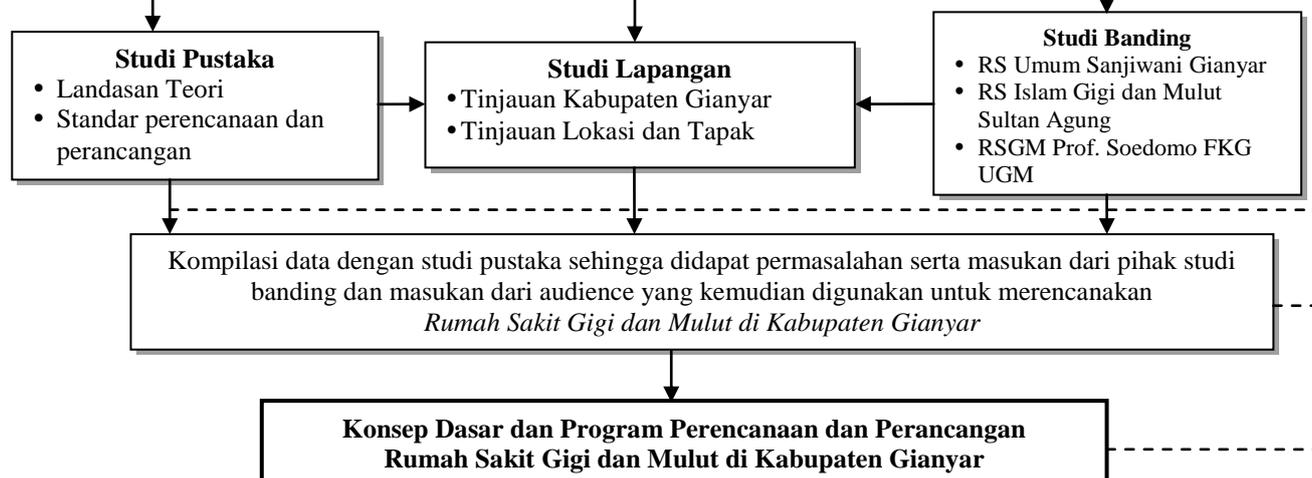
Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

Ruang Lingkup

Merencanakan dan merancang *Rumah Sakit Gigi dan Mulut di Kabupaten Gianyar* yang termasuk dalam kategori bangunan rumah sakit khusus beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.



F
E
E
D
B
A
C
K